

LAPORAN MAGANG

AUDIT KEPATUHAN PAJAK DAERAH KABUPATEN SLEMAN DAN

***GENERAL* AUDIT DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK MAHSUN,**

NURDIONO, KUKUH, DAN REKAN

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana

Ekonomi pada Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

Miko Dwi Ardhana Mahendra Putra

1121 31787

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2025

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG

AUDIT KEPATUHAN PAJAK DAERAH KABUPATEN SLEMAN DAN GENERAL AUDIT DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK MAHSUN, NURDIONO, KUKUH, DAN REKAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MIKO DWI ARDHANA MAHENDRA PUTRA

Nomor Induk Mahasiswa: 112131787

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Senin tanggal 13 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Bambang Suripto, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Prof. Baldric Siregar, Dr., MBA., CMA., Ak., CA.

Yogyakarta, 6 Februari 2025
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Laporan magang ini merinci pengalaman penulis selama tiga bulan di Kantor Akuntan Publik MNK & Rekan, fokus pada praktik audit kepatuhan. Melalui keterlibatan aktif dalam pemeriksaan dokumen, wawancara klien, dan analisis laporan keuangan, penulis berhasil mengidentifikasi dan menganalisis ketidaksesuaian antara data yang dilaporkan dengan standar akuntansi. Selain itu, penulis juga turut serta dalam penyusunan laporan audit. Pengalaman ini memperkaya pemahaman penulis tentang proses audit dan meningkatkan kemampuan dalam menganalisis data keuangan. Secara keseluruhan, magang ini telah memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan kompetensi penulis sebagai seorang auditor profesional dan memenuhi persyaratan kelulusan S1 Akuntansi di STIE YKPN Yogyakarta.

Kata Kunci: magang, akuntan publik, audit kepatuhan, laporan keuangan, analisis data, STIE YKPN, MNK & Rekan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This internship report details the author's three-month experience at MNK & Partners Public Accounting Firm, focusing on compliance auditing practices. Through active involvement in document examination, client interviews, and financial statement analysis, the author successfully identified and analyzed discrepancies between reported data and accounting standards. Additionally, the author participated in the preparation of audit reports. This experience enriched the author's understanding of the audit process and enhanced their ability to analyze financial data. Overall, this internship has significantly contributed to the development of the author's competencies as a professional auditor and fulfills the requirements for completing a Bachelor's degree in Accounting at STIE YKPN Yogyakarta.

Keywords: *internship, public accountant, compliance audit, financial statements, data analysis, STIE YKPN, MNK & Partners*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kegiatan magang atau studi lapangan merupakan salah satu alternatif tugas akhir yang dapat dipilih oleh mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta. Program magang ini tidak hanya berfungsi sebagai prasyarat kelulusan, melainkan juga sebagai wahana pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan secara langsung teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Melalui pengalaman magang, mahasiswa dapat mengamati dan memahami secara mendalam bagaimana suatu proses atau prosedur bisnis dijalankan dalam mencapai tujuan organisasi.

Sebagai bentuk pemenuhan tugas akhir, penulis memilih untuk melaksanakan kegiatan magang. Dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik pengauditan, penulis memutuskan untuk menjalani program magang di Kantor Akuntan Publik (KAP). Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik, KAP merupakan entitas yang secara resmi dibentuk untuk memberikan jasa audit. Lingkup jasa yang ditawarkan oleh KAP mencakup berbagai jenis audit, di antaranya audit kepatuhan, audit laporan keuangan, serta audit operasional.

Dengan demikian, penulis memutuskan untuk melaksanakan kegiatan magang di Kantor Akuntan Publik (KAP) Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan. KAP MNK & Rekan, yang didirikan pada tahun 2013, merupakan salah satu firma akuntan yang memiliki reputasi baik di Yogyakarta. Saat ini, jaringan KAP MNK & Rekan telah meluas ke beberapa kota besar di Indonesia, dengan kantor pusat berlokasi di Jakarta dan cabang-cabang tersebar di Lampung, Malang, Yogyakarta, Surakarta, serta Samarinda.

Audit merupakan salah satu pilar penting dalam menjaga akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Kegiatan magang di Kantor Akuntan Publik merupakan langkah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

awal yang baik bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja yang dinamis. Dengan memilih untuk magang di KAP MNK & Rekan, penulis berharap dapat memperoleh pengalaman yang berharga dan berkontribusi pada perkembangan profesi akuntansi di Indonesia. KAP MNK & Rekan, dengan reputasi yang baik dan jaringan yang luas, telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap dunia akuntansi di Indonesia.

Tujuan

Laporan magang ini bertujuan sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi S1 Akuntansi di STIE YKPN Yogyakarta.
2. Sebagai sarana untuk mempraktikkan secara nyata konsep-konsep yang telah dipelajari selama perkuliahan.
3. Sebagai jembatan antara teori dan praktik, sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dalam situasi yang nyata

PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

Profil Organisasi

Bagian ini memberikan profil singkat mengenai organisasi di mana penulis telah melakukan magang. Berikut profil singkat tentang organisasi:

Gambaran Umum Mengenai KAP MNK

MNK & PARTNERS adalah firma akuntan publik yang beranggotakan para profesional berpengalaman dengan keahlian utama dalam audit, perpajakan, akuntansi, dan sistem informasi. Berlandaskan nilai-nilai integritas, kualitas, dan kompetensi, MNK & PARTNERS berkomitmen untuk memberikan layanan profesional terbaik dan akuntabel kepada klien dan pemangku kepentingan. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial, perusahaan secara konsisten

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengadakan program peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang terus berubah. Dengan tim ahli yang berpengalaman di bidang audit, akuntansi, perpajakan, dan didukung oleh para investigator forensik bersertifikat, MNK & PARTNERS dapat memberikan solusi menyeluruh untuk kasus sengketa keuangan yang melibatkan pemeriksaan investigatif, analisis forensik digital, dan analisis kejahatan keuangan. Kantor pusat KAP MNK terletak di Neo Soho Central Park, Lantai 17, Suite 1712, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470, dan cabang Yogyakarta berlokasi di Jalan Raya Solo-Yogyakarta KM 10,5 Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571..

Visi Perusahaan

Visi dari Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan yaitu menjadi Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mempunyai integritas, kualitas, dan kompetensi berstandar internasional.

Misi Perusahaan

Misi dari Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan:

1. Bekerja sesuai Standar Profesional Akuntan Publik dan Sistem Pengendali Mutu.
2. Meningkatkan kompetensi SDM secara berkelanjutan.
3. Manjalin kemitraan dengan Organisasi Audit Asing (OAA) dan Kantor Akuntan Publik Asing (KAPA) yang handal.
4. Berkomitmen untuk menjaga integritas, kualitas, dan kepercayaan publik.
5. Menciptakan praktik sistem tata kelola yang baik di lingkungan Kantor Akuntan Publik.

Lisensi Perusahaan

Lisensi dari Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan:

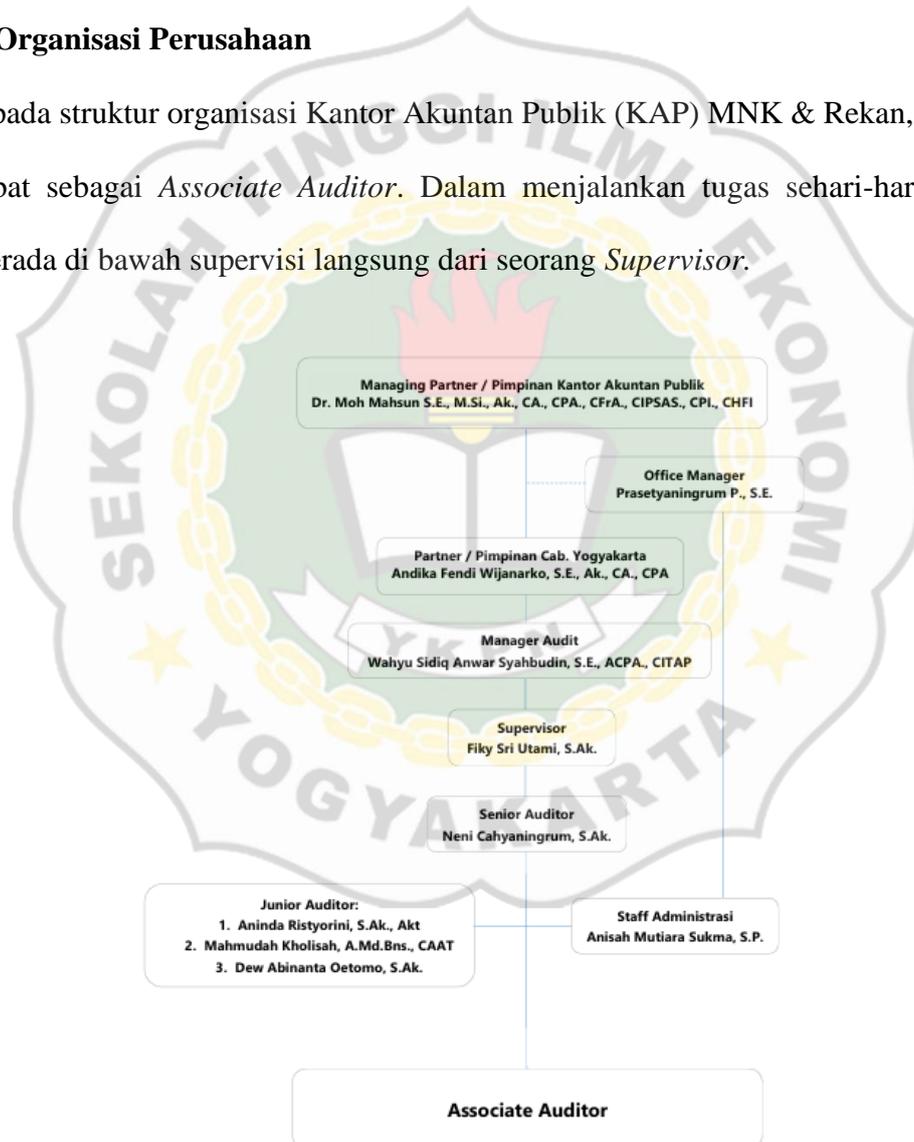
1. Kementerian Keuangan RI

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI
3. OJK Pasar Modal
4. OJK Perbankan
5. OJK IKNB
6. Organisasi Audit Indonesia - Kemenkeu RI.

Struktur Organisasi Perusahaan

Mengacu pada struktur organisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) MNK & Rekan, penulis saat ini menjabat sebagai *Associate Auditor*. Dalam menjalankan tugas sehari-hari, Associate Auditor berada di bawah supervisi langsung dari seorang *Supervisor*.



Aktivitas Magang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kegiatan magang di KAP MNK & Rekan berlangsung selama tiga bulan (9 September - 9 Desember 2024). Selama periode tersebut, penulis berpartisipasi aktif dalam berbagai aktivitas praktik akuntansi profesional, mengikuti jam kerja kantor (Senin-Jumat, 08.30-16.30). Adapun kegiatan magang yang dilakukan selama magang meliputi:

Tahapan Awal Perikatan dan Perencanaan Audit Klien

BKAD, bekerja sama dengan KAP MNK, akan melaksanakan audit kepatuhan pajak terhadap wajib pajak restoran. Pertemuan dengan wajib pajak akan membahas detail audit, termasuk tujuan (memastikan kepatuhan dan mendeteksi potensi ketidaksesuaian data) dan periode (1 Januari 2022 - 30 Juni 2024). Wajib pajak diimbau menyiapkan dokumen-dokumen yang relevan. Partisipasi aktif dari seluruh pihak terkait akan sangat menentukan keberhasilan audit

Berikut aktivitas yang penulis lakukan ketika mengunjungi klien:

1. Tim penulis menyampaikan secara rinci dokumen yang diperlukan (tujuan audit, bukti penjualan, bukti setoran pajak, rekap pendapatan, profil perusahaan, dan SOP).
2. Setelah penyampaian informasi, tim penulis melakukan kunjungan ulang untuk menerima dokumen yang diminta dari wajib pajak untuk ditelaah lebih lanjut.

Melaksanakan Prosedur Analitik Wajib Pajak Restoran

Setelah menerima data penjualan klien, tim penulis melakukan *vouching* (pemeriksaan transaksi) dengan mencocokkan data buku besar dan dokumen sumber (faktur, bukti pembayaran, dll.) untuk verifikasi keakuratan dan kelengkapan. Tim berkolaborasi untuk efisiensi, memverifikasi setiap transaksi harian, dan membandingkan hasil perhitungan pajak tim dengan pajak yang dibayarkan ke BKAD. Tujuan *vouching* adalah memberikan keyakinan tinggi atas keakuratan data keuangan wajib pajak.

Dalam menjalankan aktivitas ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Penulis mengumpulkan bukti pembayaran (faktur, kuitansi, nota) dari 1 Januari 2022 hingga 30 Juni 2024, bukti setoran pajak daerah, dan rekap pendapatan usaha harian/bulanan/tahunan, untuk memulai analisis data.
2. Data penjualan dan pajak dari nota diinput ke spreadsheet untuk dihitung ulang dan diverifikasi.
3. Data transaksi harian diakumulasikan menjadi total transaksi bulanan.
4. Pajak restoran 10% dihitung dari total transaksi bulanan dan dibandingkan dengan Surat Setoran Pajak Daerah. Selisihnya dicatat sebagai temuan.

Menyusun Rekapitulasi ke Dalam Format *Spreadsheet*

Setelah *vouching* selesai, penulis menyusun rekapitulasi pendapatan usaha dan kewajiban pajak klien untuk memfasilitasi perbandingan data laporan dengan hasil pemeriksaan. Analisis perbandingan ini bertujuan mengidentifikasi kekurangan, kelebihan, atau kesesuaian pembayaran pajak, yang selanjutnya digunakan untuk menilai kepatuhan wajib pajak terhadap peraturan perpajakan.

Untuk melaksanakan tugas ini, penulis melakukan langkah-langkah berikut:

1. Data transaksi bulanan yang terkumpul disusun menjadi laporan rekapitulasi detail, berisi rincian transaksi harian, total penjualan (omzet), dan pajak terutang.
2. Data tersebut dibandingkan dengan Surat Setoran Pajak Daerah (SSPD) yang dilaporkan ke BKAD, dan selisih kurang atau lebih bayar akan ditandai sebagai temuan.

Menyusun Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP)

Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) disusun berdasarkan dokumen pendukung (Surat Setoran Pajak Daerah, rekapitulasi pendapatan, hasil perhitungan pemeriksaan) dan ketentuan pajak restoran dalam Peraturan Daerah. LHP membandingkan pajak yang dilaporkan dengan hasil pemeriksaan, mengevaluasi kesesuaian SOP dan SPI, dan setelah dicek supervisor, diserahkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ke managing partner untuk persetujuan sebelum disampaikan ke BKAD Sleman. Penyelesaian temuan kekurangan/kelebihan pajak menjadi tanggung jawab Wajib Pajak dan BKAD.Sleman.

Untuk melaksanakan tugas ini, penulis melakukan langkah-langkah berikut:

1. Setelah rekapitulasi dan pemeriksaan data, penulis menyusun Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) berdasarkan template yang ditetapkan.
2. LHP memuat kronologi peraturan perundang-undangan, identitas wajib pajak, Tabel Rekapitulasi Setoran Pajak Daerah, dan Tabel Rekapitulasi Pendapatan Usaha.
3. Tabel ketiga, Rekapitulasi Perhitungan Pemeriksaan Pajak Daerah, membandingkan setoran pajak yang dilaporkan dengan hasil perhitungan pemeriksaan.
4. LHP diakhiri dengan tanggapan resmi wajib pajak atas temuan-temuan yang diidentifikasi.

Melakukan *Cash Opname* pada Hotel S

Cash opname adalah proses verifikasi fisik uang tunai perusahaan. Sebagai bagiandari audit, penulis melakukan penghitungan dan dokumentasi uang tunai di kasir hotel, yang hasilnya dicatat dalam berita acara audit.

Untuk melaksanakan tugas ini, penulis melakukan langkah-langkah berikut:

1. Penulis menyiapkan alat tulis, kalkulator, dan berita acara, lalu mengumpulkan semua uang tunai di laci kasir lobi.
2. Uang kertas dan koin dihitung satu per satu, dan hasilnya dicatat dengan cermat dalam berita acara.
3. Berita acara diisi lengkap (tanggal, identitas auditor, hasil perhitungan), lalu ditandatangani pihak terkait sebagai persetujuan.

Pemeriksaan Bukti Pendukung (*Vouching*) di Hotel S

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Setelah melakukan *cash opname*, penulis mengecek semua bukti pembayaran yang ada di laporan keuangan bulan Desember 2022.

Untuk melaksanakan tugas ini, penulis melakukan langkah-langkah berikut:

1. Penulis mengumpulkan bukti pembayaran bulan Desember 2022 (faktur, kuitansi, nota) dan menyiapkan laporan keuangan serta catatan transaksi bank sebagai bahan perbandingan.
2. Bukti pembayaran dikelompokkan berdasarkan jenis pengeluaran (gaji, listrik, sewa, harga pokok produksi), lalu dibandingkan dengan laporan keuangan dan catatan transaksi bank untuk memastikan kesesuaian nominal dan tanggal.
3. Bukti pembayaran dengan nominal dan tanggal yang sesuai diberi tanda blok kuning dan ketidaksesuaian akan diselidiki lebih lanjut.

Membuat Surat Konfirmasi Utang

Supervisor menugaskan penulis untuk membuat surat konfirmasi piutang yang akan dikirimkan kepada perusahaan-perusahaan yang memiliki piutang kepada Hotel S, karena Hotel S memiliki utang kepada perusahaan-perusahaan tersebut. Tujuannya adalah untuk memastikan akurasi data piutang. Prosesnya meliputi pengumpulan dan verifikasi data piutang, penyusunan draf surat, peninjauan oleh supervisor, dan pengiriman surat secara elektronik. Penulis merevisi template surat di Microsoft Word, menyesuaikan nominal utang, nama perusahaan, tanggal, dan kop surat, serta memastikan kelengkapan dan keakuratan data. Dokumen yang sudah jadi kemudian diserahkan ke supervisor untuk peninjauan akhir dan persetujuan sebelum dikirim.

Melakukan Inspeksi Persediaan dan Aset di Rumah Sakit Yogyakarta

Tim penulis melakukan verifikasi persediaan dan aset di rumah sakit klien dengan fokus pada obat-obatan di gudang farmasi dan IGD. Prosesnya meliputi pembuatan berita acara, permintaan daftar persediaan, konfirmasi item yang diperiksa, dan pengecekan fisik oleh penulis. Selanjutnya, dilakukan inventarisasi aset TI (proyektor, server, komputer, laptop,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

switch, CCTV) dengan dokumentasi fisik dan kode inventaris. Tujuannya adalah memastikan keberadaan dan kondisi fisik aset.

Untuk melaksanakan tugas mengecek persediaan, penulis melakukan langkah-langkah berikut:

1. Tim yang terdiri dari karyawan tetap dan peserta magang dibentuk dan menyusun berita acara sebagai dokumen resmi untuk mencatat tahapan dan hasil pengecekan.
2. Tim secara resmi meminta daftar lengkap persediaan obat dari pihak rumah sakit sebagai acuan utama pengecekan.
3. Peserta magang, didampingi karyawan, melakukan pengecekan fisik menyeluruh terhadap obat, membandingkan jumlah fisik dengan data sistem dan mencatat tanggal kadaluarsa.
4. Jika ditemukan ketidaksesuaian antara pengecekan fisik dan data sistem, tim akan memberikan keterangan khusus pada item obat yang berbeda jumlah.

Untuk melaksanakan tugas mengecek aset fisik, penulis melakukan langkah-langkah berikut:

1. Penulis didampingi karyawan divisi TI untuk asistensi teknis dalam pengecekan aset.
2. Daftar aset TI disiapkan, berisi informasi detail aset (nama, deskripsi, lokasi, data historis) dan diberikan kepada tim.
3. Tim melakukan pengecekan fisik aset, memeriksa keberadaan, kelengkapan label kode inventaris, dan kesesuaian kode dengan daftar.
4. Penulis memotret aset dan kode inventaris, mengunggahnya ke *Google Drive*, dan menandai aset dengan ketidaksesuaian kode inventaris.

LANDASAN TEORI

Pengauditan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengauditan adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi secara obyektif untuk menentukan tingkat kepatuhan antara asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Alvin A. Arens, et. Al (2015), menyatakan bahwa audit adalah suatu pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang ditetapkan. *Auditing* juga harus dilakukan oleh seorang yang berkompeten dan independen.

Tahapan Auditing

Berikut adalah urutan langkah-langkah yang dilakukan dalam suatu proses audit:

1. Perikatan Audit

Menurut Mulyadi (2016), perikatan audit adalah kesepakatan antara klien dan auditor, di mana klien menyerahkan pekerjaan audit dan auditor bersedia melaksanakannya berdasarkan kompetensi profesional.

2. Perencanaan Audit

Menurut Mulyadi (2016), perencanaan audit adalah tahap krusial setelah perikatan, meliputi pemahaman bisnis klien, prosedur analitik, penentuan materialitas, penilaian risiko, dan pengembangan strategi audit. Tujuannya adalah merancang prosedur audit yang efektif dan efisien untuk memberikan opini audit yang independen.

3. Pelaksanaan Audit

Menurut Mulyadi (2016), auditor profesional melakukan tiga jenis pengujian: analitik (untuk memahami bisnis klien dan mengidentifikasi area berisiko), pengendalian (untuk menilai efektivitas pengendalian internal), dan substantif (untuk mendeteksi kesalahan moneter material).

4. Pelaporan Audit

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Laporan audit merupakan hasil akhir dari proses audit yang memuat pendapat profesional auditor mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan suatu entitas. Pendapat tersebut dapat berupa opini wajar tanpa pengecualian, opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar, atau *disclaimer of opinion*, yang didasarkan pada hasil audit yang dilaksanakan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan.

Jenis – Jenis Audit

Masing-masing jenis audit ini memiliki fokus dan tujuan pemeriksaan yang berbeda, sebagaimana dijelaskan berikut ini.

Audit Laporan Keuangan

Proses audit laporan keuangan bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan suatu entitas, yang disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Audit mencakup pemeriksaan laporan posisi keuangan, laporan kinerja keuangan, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, beserta catatan yang menyertainya. Auditor independen akan menerbitkan laporan yang berisi temuan, rekomendasi, dan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Audit Kepatuhan

Audit kepatuhan menilai kepatuhan entitas terhadap prosedur atau regulasi yang ditetapkan. Pada perusahaan, audit ini mencakup evaluasi kepatuhan karyawan, peninjauan tarif upah, dan pemeriksaan perjanjian dengan pihak ketiga. Pada instansi pemerintah, audit kepatuhan lebih bervariasi, mencakup evaluasi terhadap berbagai regulasi hukum, kebijakan internal, dan standar operasional.

Audit Operasional

Audit operasional mengevaluasi efisiensi dan efektivitas prosedur serta metode operasional suatu entitas. Hasilnya berupa rekomendasi perbaikan kepada manajemen. Audit ini tidak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memiliki karakteristik universal karena banyaknya aspek yang dievaluasi, mencakup berbagai bidang seperti informasi manajemen, alur dokumen, struktur organisasi, sistem komputer, metode produksi, dan pemasaran sebagai alat penting untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas organisasi secara keseluruhan.

Auditor

Menurut Mulyadi (2002), auditor adalah seorang ahli akuntansi yang memeriksa laporan keuangan perusahaan untuk memastikan bahwa angka-angka yang tercantum di dalamnya benar dan tidak ada kesalahan yang signifikan. Auditor eksternal adalah pihak yang independen yang memberikan jasa pemeriksaan atas laporan keuangan perusahaan. Mereka bertugas untuk memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan dalam laporan tersebut akurat, relevan, dan dapat diandalkan. Dengan demikian, investor, kreditur, dan pihak lain yang berkepentingan dapat membuat keputusan bisnis yang lebih baik berdasarkan informasi yang telah diaudit

Jenis – Jenis Auditor

Profesi auditor dapat dikategorikan menjadi tiga jenis utama, yakni auditor pemerintah, auditor internal, dan auditor independen yang umumnya dikenal sebagai akuntan publik. Pada bagian selanjutnya, akan dilakukan pembahasan mendalam mengenai karakteristik, peran, dan fungsi dari setiap jenis auditor yang telah disebutkan sebelumnya.

1. Auditor Pemerintah

Auditor pemerintah adalah seorang pejabat yang memiliki kewenangan untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan dan kegiatan operasional seluruh entitas pemerintahan, guna memastikan pengelolaan keuangan negara dilakukan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Auditor Internal

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Auditor Internal adalah auditor yang bekerja pada suatu entitas (perusahaan) dan oleh karenanya berstatus sebagai pegawai pada entitas tersebut. Auditor internal bekerja di dalam perusahaan dan tugas utamanya adalah membantu manajemen perusahaan agar berjalan lebih efektif dan efisien. Mereka melakukan pemeriksaan terhadap berbagai aspek kegiatan perusahaan dan memberikan laporan kepada pihak-pihak yang berwenang di perusahaan tersebut. (Andi Aulia Ramadhany, 2021)

3. Auditor Independen

Auditor independen, yang dikenal sebagai akuntan publik, memiliki tanggung jawab utama dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan entitas, mulai dari perusahaan terbuka hingga organisasi nirlaba. Praktik akuntan publik di Indonesia diatur oleh regulasi yang berlaku dan memerlukan lisensi dari pemerintah.

Kantor Akuntan Publik

Pengertian Kantor Akuntan Publik adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-undang Akuntan Publik. Menurut undang-undang tersebut, akuntan publik dalam memberikan jasanya wajib mempunyai kantor akuntan publik (KAP) paling lambat 6 bulan sejak izin akuntan publik diberikan. Akuntan publik yang tidak mempunyai KAP dalam waktu lebih dari 6 bulan akan dicabut izin akuntan publiknya.

Perpajakan

Menurut UU Nomor 28 Tahun 2007 Perpajakan adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pajak Daerah

Menurut Peraturan Bupati Sleman Nomor 19 Tahun 2023 Pajak Daerah adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan 3 imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Kepatuhan Pajak

Kepatuhan Perpajakan merupakan ketaatan Wajib Pajak dalam melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku. Kepatuhan Perpajakan meliputi Kepatuhan Perpajakan Formal dan Kepatuhan Perpajakan Material.

Prosedur Audit

Prosedur Audit (*audit procedure*) adalah angkaiian tindakan yang dilakukan auditor untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti yang relevan dan kompeten.

Berikut sejumlah prosedur audit yang lazim diterapkan dalam praktik sebagai berikut:

1. Inspeksi (*Inspecting*)

Proses pemeriksaan fisik secara detail terhadap dokumen, catatan, atau aset fisik untuk memverifikasi keberadaan dan kondisi sebenarnya.

2. Observasi (*Observing*)

Kegiatan mengamati secara langsung suatu aktivitas atau proses bisnis untuk memperoleh bukti audit yang relevan.

3. Mengajukan Pertanyaan (*Inquiring*)

Prosedur memperoleh informasi tambahan secara lisan dari pihak yang terkait dengan transaksi atau kejadian yang sedang diaudit.

4. Konfirmasi (*Confirming*)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Proses verifikasi informasi dengan meminta pihak ketiga yang independen untuk mengkonfirmasi kebenaran data yang telah diterima.

5. Penelusuran (*Tracing*)

Kegiatan mengikuti jejak suatu transaksi atau informasi dari satu catatan ke catatan lainnya untuk memastikan kelengkapan dan akurasi pencatatan.

6. Pemeriksaan bukti pendukung (*Vouching*)

Proses memeriksa kebenaran dan kelengkapan suatu transaksi dengan membandingkan catatan akuntansi dengan dokumen pendukung yang asli.

7. Perhitungan (*Counting*)

Proses menghitung secara fisik aset atau jumlah transaksi untuk memverifikasi keakuratan pencatatan.

8. *Scanning*

Pemeriksaan secara cepat terhadap dokumen untuk mengidentifikasi adanya anomali atau ketidakwajaran yang memerlukan pemeriksaan lebih lanjut.

9. Pelaksanaan ulang (*Reperforming*)

Proses mengulang kembali prosedur yang telah dilakukan oleh klien untuk memverifikasi kebenaran hasil yang diperoleh.

10. Teknik Audit Berbasis Komputer (*Computer-Assisted Audit Techniques*)

Penerapan berbagai teknik audit dengan menggunakan perangkat lunak komputer untuk menganalisis data elektronik yang relevan.

PERMASALAHAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengkaji secara mendalam kendala yang dihadapi selama magang, serta upaya pemecahan masalah yang dilakukan.:

Permasalahan Yang Dihadapi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari pengamatan tersebut, penulis mengidentifikasi beberapa kendala yang berpotensi mempengaruhi kualitas dan efisiensi pelaksanaan audit. Kendala-kendala ini meliputi:

Keterlambatan Pengumpulan Dokumen Pajak

Keterlambatan penyampaian dokumen audit oleh auditee merupakan kendala serius yang berdampak pada efisiensi dan efektivitas audit, serta berpotensi menurunkan kualitas hasil audit. Kondisi ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya pemahaman auditee, sistem pencatatan yang tidak terstruktur, dan kendala internal perusahaan. Proses audit dimulai dengan permintaan data komprehensif dari auditor kepada auditee, yang wajib menyampaikannya secara simultan.

Kurangnya Penyimpanan untuk Dokumen Audit

Banyaknya data audit dari 50 wajib pajak program BKAD Sleman yang diperiksa dalam periode 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2024. Dokumen-dokumen wajib pajak yang dipinjamkan kepada KAP MNK & Rekan seringkali disimpan dalam kardus atau kantong plastik. Jumlah dokumen yang sangat banyak ini tidak sesuai dengan kapasitas penyimpanan yang ada, sehingga berisiko hilang atau sulit akses. Selain itu, ketidakefisienan dalam pengelolaan dokumen audit dapat menghambat kelancaran proses audit.

Kesalahan Perhitungan dan Ketidakakuratan Data

Selama proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data, seringkali ditemukan adanya kesalahan perhitungan dan ketidakakuratan data. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, mulai dari kesalahan manusia dalam input data, penggunaan rumus yang salah, hingga masalah teknis dalam sistem informasi. Ketidakakuratan data dapat berdampak serius pada hasil analisis dan keputusan yang diambil, sehingga sangat penting untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan tersebut.

Kekurangan Arahan Awal Audit Kepatuhan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tanpa arahan yang spesifik, penulis kesulitan dalam memahami hubungan antara satu prosedur lainnya serta untuk menentukan langkah-langkah yang tepat. Akibatnya, seringkali penulis merasa kebingungan dalam menjalankan tugas dan kesulitan dalam menganalisis hasil audit.

Pembahasan Solusi

Bagian ini merangkum kesimpulan dari seluruh pembahasan dan memberikan rekomendasi tindakan yang perlu diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menetapkan Batas Akhir Pengumpulan Dokumen

Penulis menyarankan agar KAP MNK & Rekan secara tegas menetapkan tenggat waktu yang jelas kepada wajib pajak untuk menyerahkan seluruh dokumen dan data, bertujuan untuk memastikan kepatuhan wajib pajak terhadap ketentuan perpajakan serta mengoptimalkan efisiensi proses pemeriksaan sehingga dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan, yakni tiga bulan.

Menyediakan Fasilitas Penyimpanan Dokumen Audit Yang Aman

Beberapa dokumen ditemukan tersimpan secara tidak teratur, seperti di bawah meja kerja auditor dan di area umum kantor. Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis menyarankan penambahan fasilitas penyimpanan khusus untuk dokumen audit agar keamanan dan ketertiban dokumen dapat terjaga.

Membangun Sistem Data Yang Andal

Ketidaksesuaian pendapatan dan bukti penjualan memerlukan solusi berupa intensifikasi pengawasan dan penegakan hukum terhadap wajib pajak yang tidak patuh. Selain itu, sistem pencatatan keuangan perlu disempurnakan, terutama bagi yang masih manual, dengan mempertimbangkan integrasi sistem elektronik seperti e-Nota.pajak.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pentingnya Peran *Supervisor* Dalam Audit

Perlu dilakukan *briefing* awal yang mendalam sebelum pelaksanaan tugas. Selain itu, *asociate auditor* diharapkan dapat proaktif dalam berkonsultasi dengan *supervisor* atau rekan kerja mengenai segala hal yang belum jelas.

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

Bab ini akan menyimpulkan temuan dan analisis data selama magang, memberikan rekomendasi yang relevan, serta menyajikan refleksi diri terhadap pengalaman yang diperoleh. Berikut adalah paparan rinci mengenai kesimpulan, rekomendasi, dan refleksi diri:

Kesimpulan

Selama periode magang tiga bulan di Kantor Akuntan Publik MNK & Rekan (09 September - 09 Desember 2024), penulis memperoleh kesempatan untuk memperdalam pemahaman mengenai praktik audit yang sebenarnya. Pengalaman ini tidak hanya memenuhi persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi S1 Akuntansi di STIE YKPN, tetapi juga menjadi jembatan yang menghubungkan dunia pendidikan dengan dunia kerja. Melalui magang, penulis berhasil mengidentifikasi *gap* antara teori dan praktik, sehingga dapat lebih fokus dalam mengembangkan kompetensi sebagai seorang auditor profesional. Kegiatan magang ini telah memberikan sejumlah manfaat yang signifikan bagi penulis, antara lain:

1. Penulis mendapatkan pengalaman bagaimana dunia audit sesungguhnya

Selama masa magang, penulis berkesempatan menyelami dunia audit secara langsung. Setiap hari, penulis terlibat dalam berbagai aktivitas audit, mulai dari melakukan pemeriksaan dokumen, wawancara dengan klien, hingga menganalisis laporan keuangan.

2. Memperluas jaringan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penulis berkesempatan untuk mengembangkan jaringan akademik melalui kegiatan magang sehingga memperluas wawasan penulis dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika lingkungan kerja profesional.

3. Memahami proses audit kepatuhan

Memahami proses audit kepatuhan merupakan hal yang krusial bagi setiap individu yang terlibat dalam pengelolaan risiko perusahaan.

Rekomendasi

Sebagai hasil dari kegiatan magang, penulis menyusun sejumlah rekomendasi yang ditujukan kepada KAP MNK & Rekan dan STIE YKPN Yogyakarta.

Rekomendasi untuk KAP MNK & Rekan

Beberapa rekomendasi untuk KAP MNK & Rekan sebagai berikut:

1. Perlu adanya penegasan terhadap tenggat waktu penyerahan dokumen dan kewajiban wajib pajak untuk memberikan dokumen secara lengkap dan akurat.
2. Perlu disediakan ruang penyimpanan dokumen khusus guna menjaga ketertiban dan mencegah gangguan terhadap aktivitas lainnya.

Rekomendasi untuk STIE YKPN Yogyakarta

Beberapa rekomendasi untuk STIE YKPN Yogyakarta sebagai berikut:

1. Perluasan jaringan kerja sama dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) penting untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa menggali pengalaman audit.
2. Hendaknya ditingkatkan jumlah perusahaan mitra yang membuka kesempatan magang bagi mahasiswa, sehingga memudahkan mahasiswa mencari tempat magang yang sesuai.

Refleksi Diri

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selama menjalani program magang tiga bulan di Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan, penulis memperoleh sejumlah besar pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berharga sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja profesional. Lingkungan kerja yang kondusif di KAP MNK & Rekan telah memberikan penulis dukungan penuh dalam mengembangkan diri. Kolaborasi yang erat dengan rekan-rekan auditor senior telah memungkinkan penulis untuk belajar dari pengalaman mereka dan memperoleh pengetahuan yang lebih luas. Selain itu, kesempatan untuk berinteraksi dengan klien secara langsung telah membantu penulis meningkatkan kemampuan komunikasi dan membangun relasi profesional. Program magang ini telah membentuk penulis menjadi seorang individu yang lebih percaya diri, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang dinamis.

Pengalaman berharga yang penulis peroleh selama magang di KAP MNK & Rekan ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempersiapkan diri untuk berkarier di masa depan. Penulis berharap pengetahuan dan keterampilan yang telah penulis kembangkan dapat menjadi fondasi yang kuat untuk terus berkembang dan mencapai kesuksesan dalam perjalanan karier penulis.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- A.Arens, A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2015). *Auditing and Assurance Services, 16th Edition*. Pearson.
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA) Edisi II*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- KAP MNK. (2024). Company Profile KAP MNK: www.kapmnk.com
- Mulyadi. (1990). *Pemeriksaan Akuntan*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Mulyadi. (2016). *Auditing Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Bupati Sleman Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Bagi Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Bagi Kelurahan.
- Rahmadani, H., & Amelia, S. A. (2023). Magang Bersertifikat di Kantor Akuntan Publik Basyiruddin dan Rekan. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3.
- Ramadhany, A. A., Fadlilah, A. H., & Masiam, S. (2021). *Prosedur Audit Laporan Keuangan Pada Kantor*, 3.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perpajakan.